

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan maupun dalam memacu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan pendidikan yang diikuti dan ditekuni diharapkan terjadi perubahan kemampuan seseorang dari yang semula potensial menjadi kemampuan nyata yang diperlukan dalam meningkatkan taraf hidup lahir dan batin. Pendidikan membawa perubahan-perubahan dalam diri orang yang menekuninya, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan adanya perubahan sikap dan perilaku.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang membutuhkan proses terorganisir secara sistematis, terencana dan terprogram dengan tingkat elastisitas tinggi. Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan yang keberhasilannya ditentukan oleh kualitas komponen-komponen yang terkait pada sekolah tersebut. Salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan adalah kualitas pembelajaran yang dirancang oleh guru pada sekolah tersebut, karena guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran di kelas mempunyai peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu

menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Pembelajaran yang efektif dapat terjadi apabila ada interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa secara sistematis yang didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, model dan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode, model dan strategi pembelajaran didasarkan pada kondisi belajar yang dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa melalui proses belajar mengajar.

Pembelajaran memiliki hakekat dari perencanaan atau perancangan (*design*) sebagai upaya membelajarkan siswa dalam mencapai perubahan sebagai hasil belajar. Siswa dalam belajar mengajar tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar. Tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain yaitu metode, model, pendekatan, media, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Proses belajar mengajar dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu suksesnya pembelajaran, maka dari itu guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam setiap

kegiatan pembelajaran. Karena model pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar. Guru adalah pemeran utama dalam proses pembelajaran yang dapat melaksanakan tugasnya secara professional. Professional yang dimaksud bukan hanya membimbing, ataupun mendidik siswa serta menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar tetapi lebih memfokuskan pada kemampuan untuk merencanakan pembelajaran dan mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam kelas. Disamping itu, professional yang ditumbuhkan oleh guru dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan unsur yang penting, dalam proses belajar mengajar. Karena hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar. Bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar dikatakan berhasil, jika mencapai tujuan yang dilaksanakan secara memadai. Selain itu pembelajaran dikatakan berhasil, bila guru dalam mengajar dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, saran untuk mengekspresikan dirinya.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI Agro Teknologi Unggas (ATU) 2 SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan jumlah siswa 28

orang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa nilai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa XI Agro Teknologi Unggas (ATU) 2 saat diberikan tes tertulis masih rendah dengan nilai rata-rata 75. Dari data hasil belajar 28 siswa tersebut, 9 orang siswa atau (32,14%) yang mencapai ketuntasan dan 19 orang siswa atau (67,86%) lainnya belum mencapai ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan model dalam proses belajar mengajar belum bervariasi. Proses pembelajaran yang seperti ini tidak akan memberi siswa lebih banyak berpikir untuk merespon dan saling membantu dengan sesamanya. Maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung saat ini juga. Merupakan hal yang penting bagi pengajar menguasai model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan. Karena dengan menguasai model pembelajaran yang digunakan, maka tujuan pembelajaran yang dibawakan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka peneliti berpendapat untuk dapat mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih tepat dan kreatif, yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan. Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa lebih memahami materi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI Agro Teknologi Unggas (ATU) 2 pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “ Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tentang pelajaran.
2. Waktu yang disiapkan untuk siswa agar dapat berfikir sendiri tentang jawaban atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran belum sebagaimana mestinya.
3. Siswa yang dibentuk secara berpasangan dalam mendiskusikan tentang masalah yang ada tidak dapat dilaksanakan.

4. kurangnya waktu untuk berinteraksi dalam menyatukan jawaban atas pertanyaan yang disiapkan dalam bentuk gagasan yang ada pada masalah teridentifikasi belum tersiapkan.
5. Kurang efektifnya pasangan yang dibentuk dalam hal membicarakan hasil dan dapat dilaporkan secara berpasangan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :“ **Apakah dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Gotong Royong Telaga ?** ”

### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas XI Agro Teknologi Unggas (ATU) 2, yakni dengan cara menyajikan materi pelajaran melalui model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menurut Arends dalam Trianto (2007:127) adalah sebagai berikut :

Tahap 1: *Thinking* (berpikir) : Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau

masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir

Tahap 2: *Pairing* (berpasangan) : Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

Tahap 3: *Sharing* (berbagi) : Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan ke pasangan lain dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Agro Teknologi Unggas (ATU) 2 di SMK Gotong Royong Telaga.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori hasil belajar dan model pembelajaran yang dapat dipelajari oleh mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas dan dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi sekolah dalam pengembangan pendidikan kedepan.

#### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti dan diharapkan mampu menjadi kerangka pikir bagi peneliti lain guna penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.